

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pariwisata saat ini merupakan salah satu industri paling besar di tingkat dunia, dan menjadi andalan dalam menghasilkan devisa di beberapa negara. Negara-negara seperti Thailand, Filipina, Singapore, Fiji, Hawaii, Maladewa, Tonga, Barbados, Galapagos, Kepulauan Karibia, bergantung pada devisa yang dihasilkan dari wisatawan yang berkunjung.

Menurut Suwarti (2017), menyatakan bahwa Indonesia sedang menggalakan pengembangan industry pariwisata, karena dianggap pariwisata bisa menghasilkan devisa yang barhubungan dengan transportasi, akomodasi, destinasi wisata, *tour and travel*, serta pusat perbelanjaan dan oleh-oleh. Di Indonesia pariwisata dianggap sebagai salah sektor yang penting di bidang ekonomi. Bahkan diharapkan bisa menjadi penghasil devisa nomor satu di Indonesia. Namun, sebelumnya harus disadari bahwa *overcrowding* atau focus pada tempat-tempat tertentu dalam jumlah yang besar bisa mempengaruhi kualitas kehidupan masyarakat, dan pada akhirnya dapat menghilangkan daya tarik daerah wisata tersebut. Juga perlu adanya kesadaran bahwa jumlah wistawan dan kualitas perilaku wisatawan pada saat berkunjung ke destinasi tersebut apabila tidak dikendalikan dengan efektif akan dapat mengganggu keindahan lingkungan.

Selain menjadi penggerak di bidang ekonomi di Indonesia, pariwisata merupakan sector yang cukup menarik dalam mengurangi

tingkat pengangguran. Mengingat bahwa berbagai macam wisata dapat ditempatkan di manapun (*footlose*). Maka dari itu, pembangunan wisata dapat dilakukan pada daerah yang berpengaruh terhadap penciptaan lapangan kerjanya paling menguntungkan.

Menurut (Suwarti, 2017:39) pengembangan bidang pariwisata membutuhkan dukungan dalam bidang pariwisata yang tepat dan bijaksana, juga yang bisa menjadi pijakan dan panduan untuk tindakan strategis di masa mendatang. Dalam pengembangan bidang pariwisata dibutuhkan adanya kerjasama dengan Pemerintah Daerah serta Pemerintah Pusat, pihak Swasta (Investor) dan juga masyarakat setempat.

Dengan adanya pihak swasta yang ikut serta dalam membangun sarana prasarana wisata maka, modal publik bisa lebih berpusat pada proyek yang bisa menciptakan sinergi yang telah dirintis bersama dengan pihak swasta. Hal ini berarti bahwa di masa yang akan datang dapat diharapkan adanya kerja sama yang terjalin lebih baik antara sektor swasta dan pemerintah.

Industri pariwisata dianggap merupakan jawaban dalam berbagai masalah bidang ekonomi di Indonesia. Kesulitan ekonomi yang disebabkan oleh ekspor non-migas yang menurun, pembangunan ekonomi yang timpang, dan impor yang naik, dipandang dapat diatasi dengan industri pariwisata. Karena industri pariwisata dapat menciptakan lapangan kerja baru yang dapat memberi lebih banyak peluang bidang ekonomi, di samping itu menjadi sarana guna menjaga dan memperbaiki lingkungan, serta mendorong pembangunan ekonomi regional. Selain diharapkan akan dapat

menyumbang neraca pembayaran, bagi Indonesia pariwisata juga diharap mampu meningkatkan pengertian internasional, menumbuhkan rasa toleransi dan saling menghormati.

Kabupaten Pesawaran adalah daerah yang memiliki Sumber Daya pariwisata yang terbilang cukup banyak. Sebagian besar wisata yang dimiliki yaitu wisata alam. Kabupaten Pesawaran juga memiliki beberapa pulau yang menjadi ciri khas destinasi wisata. Salah satunya yaitu Pulau Pahawang yang terkenal dan sering dijadikan paket wisata oleh *Tour and Travel*, karena pulau ini menyuguhkan spot *snorkeling* yang indah dan belum begitu terjamah oleh wisatawan. Pengembangan pariwisata yang ada di Kabupaten Pesawaran sangat penting. Selain dapat menyumbangkan ekonomi untuk negara, pengembangan pariwisata ini juga dapat membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat di Kabupaten Pesawaran. Potensi yang berada di Kabupaten Pesawaran juga wajib untuk diketahui oleh wisatawan baik mancanegara maupun domestik.

Dalam Jurnal Artikel Imiah penulis memilih “ Dampak *Covid-19* Pengembangan Objek Wisata Pulau Mahitam Sebagai Daya Tarik Ekowisata di Kabupaten Pesawaran, Lampung”. Sebagai judul proposal, hal ini karena penulis melihat Pulau Mahitam mempunyai potensi yang juga cukup menarik dan mampu bersaing dibandingkan dengan atraksi atau daya tarik yang berada di tempat wisata lainnya yang ada di Kabupaten Pesawaran Lampung.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas yang telah dijelaskan, maka menghasilkan beberapa rumusan masalah yang dapat dijadikan sebagai pokok penelitian adalah :

1. Bagaimana strategi pengembangan Pulau Mahitam untuk menarik wisatawan ?
2. Bagaimana upaya pengembangan Pulau Mahitam agar menjadi wisata unggulan di Kabupaten Pesawaran ?
3. Bagaimana cara mengedukasi masyarakat pada era masa pasca COVID-19 agar mampu mengenali potensi yang ada di Pulau Mahitam ?
4. Bagaimana cara mempromosikan wisata Pulau Mahitam setelah dampak dari *Covid-19* di wisata Pulau Mahitam?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan yang dilakukan oleh pengelola Pulau Mahitam.
2. Untuk mengetahui upaya pengembangan yang telah dilakukan oleh pengelola Pulau Mahitam.
3. Untuk mengedukasi masyarakat agar sadar akan potensi Pulau Mahitam.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan tentang pariwisata dan segala aspek pendukungnya sebagai bekal menghadapi dunia kerja.

2. Bagi Pengelola

Menambah masukan dan saran dalam hal pengelolaan Pulau Mahitam agar menjadi lebih baik serta menerima segala hal kritik dan saran dari penulis.

3. Bagi STiPRAM

Sebagai tolak ukur tentang kualitas mahasiswa yang menjadi anak didiknya. Dengan demikian dapat menjadi pemacu untuk menentukan kebijakan pada masa mendatang.

4. Bagi Pembaca

Sebagai referensi dan pengenalan objek wisata di suatu daerah serta dapat memberikan informasi bagi pembaca.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang Lingkup penelitian ini yaitu membahas tentang Dampak Covid-19 Terhadap Pengembangan Pulau Mahitam Sebagai Daya Tarik Ekowisata di Kabupaten Pesawaran dan mencari solusi agar objek wisata Pulau Mahitam dapat menjadi wisata unggulan di Kabupaten Pesawaran.

## **F. Linieritas Tema Penelitian**

Penelitian artikel ilmiah ini bertema “*destination*” dengan obyek Pulau Mahitam yang berada di Kabupaten Pesawaran Lampung dengan judul “**Dampak Covid-19 Terhadap Pengembangan Objek Wisata Pulau Mahitam Sebagai Daya Tarik Ekowisata Di Kabupaten Pesawaran Lampung**”. Penelitian artikel ilmiah ini linier dengan laporan DCS (*Domestic Case Study*) yang berjudul “**Keindahan Curug Jenggala Di Banyumas Jawa Tengah**” serta laporan FCS (*Foreign Case Study*) yang berjudul “**Pesona Wat Arun Sebagai Destinasi Wisata Di Bangkok Thailand**”. Intisari penelitian artikel ilmiah ini mengkaji tentang Pulau Mahitam Lampung yang mempunyai potensi untuk dikembangkan menjadi wisata unggulan sebagai salah satu destinasi wisata di Lampung dan mempelajari tentang pengembangan Pulau Mahitam agar menjadi destinasi atau tempat wisata unggulan yang berada di Kabupaten Pesawaran.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam tugas akhir ini, disusun sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Ruang Lingkup Penelitian
- F. Linieritas Tema Penelitian, dan

G. Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

A. Kajian Literatur

B. Kajian Teori

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi

B. Data

BAB IV

A. Hasil

B. Pembahasan

BAB V

A. Simpulan

B. Saran